



## Strategi Pengelolaan Kelas Sebagai Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar SKI Ma Al-Amien 1 Pragaan

**Annisa Ummul Maghfiroh**  
Universitas Al-Amien Prenduan  
[annisaummulmaghfiroh@gmail.com](mailto:annisaummulmaghfiroh@gmail.com)

**Jauharotul Makniyah**  
Universitas Al-Amien Prenduan  
[jauharo.makniyah11486@gmail.com](mailto:jauharo.makniyah11486@gmail.com)

Korespondensi penulis: [annisaummulmaghfiroh@gmail.com](mailto:annisaummulmaghfiroh@gmail.com)

**Abstract.** *A teacher's role is to help students improve the quality of their education. So teachers must be able to improve student achievement with the various abilities they have. In the learning process the problem faced by a teacher is classroom management. Classroom management is a teacher's skill to create and maintain optimal learning conditions so that they can restore them if disruptions occur in the teaching and learning process. Therefore, teachers must be able to manage the learning process in the classroom well by implementing learning strategies, especially in the subject of Islamic cultural history. The problem raised in this research is the teacher's strategy for overcoming SKI learning boredom at MA Al-Amien I Pragaan, which is described in two research focuses, namely: 1. What are the classroom management strategies as an effort to overcome SKI learning boredom at MA Al-Amien I Pragaan 2. What are the supporting and inhibiting factors that influence classroom management strategies as an effort to overcome SKI learning boredom at MA Al-Amien I Pragaan. This research was designed using a descriptive qualitative approach. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. From this method, researchers then process and analyze to obtain data or information. The subjects of this research were taken from teachers and students. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusions. For data validity, researchers used source triangulation. The results of this research are: 1. Class management strategies as an effort to overcome SKI learning boredom, namely: a. Using various methods, namely: discussion method, lecture method, mind mapping method, clipping method. b. Changes in class formation 2. Supporting and inhibiting factors that influence class management strategies in SKI learning, namely: a. teacher competency, b. students' abilities, c. classroom facilities and atmosphere.*

**Keywords:** Strategy, Class Management, Learning Burnout

**Abstrak.** Seorang guru berperan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Maka guru harus bisa meningkatkan prestasi peserta didik dengan beragam kemampuan yang dimilikinya. Dalam proses pembelajaran masalah yang dihadapi seorang guru adalah pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan seorang guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal sehingga bisa mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus bisa mengelola proses pembelajaran di kelas dengan baik dengan menerapkan strategi pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar SKI di MA Al-Amien I Pragaan, yang dijabarkan dalam dua fokus penelitian yaitu: 1. Bagaimana strategi pengelolaan kelas sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar SKI di MA Al-Amien I Pragaan 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi strategi pengelolaan kelas sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar SKI di MA Al-Amien I Pragaan. Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari metode ini, kemudian peneliti olah dan analisis untuk memperoleh data atau informasi. Subjek penelitian ini diambil dari guru pengajar dan peserta didik. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Untuk keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini adalah: 1. Strategi pengelolaan kelas sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar SKI yaitu: a. Menggunakan berbagai macam metode yaitu: metode diskusi, metode ceramah, metode mind mapping, metode kliping. b. Perubahan formasi kelas 2. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran SKI yaitu: a. kompetensi guru, b. kemampuan peserta didik, c. sarana dan suasana kelas.

**Kata kunci:** Strategi, Pengelolaan Kelas, Kejenuhan Belajar

## LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Tanpa Pendidikan, manusia tidak akan berkembang diberbagai aspek kehidupannya. Oleh karena itu pendidikan sangat berpengaruh bagi terciptanya peradaban manusia yang lebih baik.

Dalam undang-undang dan peraturan pemerintah RI tentang pendidikan no.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagai salah satu bukti lain bahwa pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia, Allah SWT berfirman dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S. Al-Alaq, 96: 1-5).

Suatu sistem pendidikan dikatakan berkualitas jika proses pembelajarannya berlangsung secara menarik dan menantang sehingga peserta didik dapat belajar sebanyak mungkin melalui belajar yang berkelanjutan. Proses pendidikan yang berkualitas akan membuahkan hasil pendidikan yang berkualitas pula dan dengan demikian akan makin meningkatkan kualitas bangsa.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan sebuah unsur yang fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Sehingga berhasil atau gagalnya tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik di lembaga pendidikan maupun diluar lembaga pendidikan. Dalam sebuah lembaga pendidikan sangat mengusahakan untuk menciptakan sistem belajar yang baik dan membangun sarana dan prasarana yang memadai dan tenaga guru yang profesional, Sehingga diharapkan peserta didik dapat belajar dan mendapatkan hasil yang optimal.

Menurut pandangan Evertson dalam Sujarwanto dkk. menjelaskan bahwa pengelolaan kelas merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki oleh seorang guru dan beberapa variabel pengelolaan kelas memiliki korelasi positif terhadap pencapaian peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas itu penting untuk dilakukan dengan baik dan mendapatkan perhatian guru selain proses pengajaran.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan suatu pelajaran yang membahas tentang peristiwa-peristiwa atau kejadian penting yang terjadi di sejarah Islam pada masa lampau, dari sejarah inilah kita bisa meneladani tokoh-tokohnya yang luar biasa.

Peneliti memilih mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam penelitian ini karena Sejarah Kebudayaan Islam merupakan pelajaran yang penting untuk dipelajari, sedangkan peserta didik di Madrasah Aliyah terkadang merasa jenuh dan tidak tertarik dengan pelajaran ini sehingga kurang termotivasi untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Melihat hal tersebut, maka guru SKI perlu melakukan pengelolaan kelas yang baik untuk mengkondisikan peserta didik agar peserta didik bisa memperhatikan pelajaran dengan baik.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas maka penulis bermaksud ingin melakukan penelitian lebih mendalam dengan merumuskan sebuah penelitian dengan judul "***Strategi Pengelolaan Kelas Sebagai Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar SKI Di MA Al-Amien 1 Pragaan***"

## **METODE PENELITIAN**

Dalam pendekatan penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan untuk mendapatkan data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung perihal strategi pengelolaan kelas sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar SKI di MA-Al-Amien I Pragaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pembahasan ini, Penulis akan mengemukakan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang didapatkan dilapangan, baik itu berupa observasi, wawancara

dan dokumen yang merupakan representasi dari rumusan-rumusan dalam fokus penelitian antara lain sebagai berikut.

## **A. Paparan Data**

### **1. Strategi Pengelolaan Kelas Sebagai Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar SKI**

#### **a. Merubah Metode**

Untuk mengatasi kejenuhan belajar guru di MA Al-Amien I Pragaan melakukan perubahan metode yaitu mengganti metode dengan menyesuaikan materi per bab nya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru pengajar Usth. Khusnul Khotimah, M.Pd. beliau mengatakan bahwa :

*“Strategi yaitu tadi strategi itu bicara tentang metode juga jadi strategi bagaimana caranya saya mengajar itu dengan cara merubah metodenya kemudian mempersiapkan medianya itu strategi saya. Jadi strategi itu diawali kan sebelum metode lebih umum didalam strategi ada metode ada media ada materi. Jadi itu yang saya siapkan yang pertama materi kemudian yang kedua metodenya menyesuaikan dengan materinya. Kemudian yang mendukung lagi ya kalau ada medianya itu strateginya dimatangkan disitu. Kadang saya juga mengadakan intermezzo.”*

Dari pemaparan diatas dinyatakan juga oleh Rida Fatimah peserta didik kelas XII A, pada hari Rabu, 20 Desember 2022, Pukul 11:30 WIB mengatakan bahwa :

*“Saya senang belajar SKI, selain gurunya baik, Usth Khusnul juga merubah metodenya menggunakan diskusi, peta konsep, membuat makalah atau tergantung bab nya soalnya disesuaikan dengan materinya juga, kadang mengadakan intermezzo”*

Hal ini juga dipaparkan oleh Wilda Shofie Damayanti peserta didik kelas XII IPA II yang mengatakan bahwa :

*“Iya, biasanya Usth Khusnul itu mengontrol anak-anak Ketika sedang mengerjakan tugas. Kalau usth Khusnul itu metodenya biasanya disesuaikan sama bab nya kadang diskusi kadang peta konsep kadang membuat klipping.”*

Selain Wilda Shofie Damayanti hal ini juga dipaparkan oleh Khoseinah Fathor peserta didik kelas XII IPA III, pada Senin, 20 Desember 2022, pukul 07:00 WIB bahwa :

*“Biasanya usth Khusnul itu kalau ngasih tugas keliling takut ada anak yang gak paham, biasanya dijelasin ditempat, dan biasanya kalau metode itu menggunakan diskusi nanti dibentuk kelompok dan membuat makalah setelah selesai dipresentasikan, kadang bervariasi karena beliau menyesuaikan dengan bab nya.”*

Hal ini juga sesuai dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan sebagaimana hasil catatan lapangan berikut:

*“Dari hasil pengamatan peneliti melihat peserta didik sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini peserta didik melaksanakan apa yang diperintahkan oleh gurunya. Pertama guru membagikan nama-nama kelompok. Setelah itu mereka berkumpul sama teman sekelompoknya untuk membuat makalah masing-masing yang temanya sudah ditentukan sebelumnya. Hasil dari apa yang dikerjakan tadi di diskusikan dan dipresentasikan di depan kelompok-kelompok yang lain.”*

Dan dari pemaparan diatas juga disampaikan oleh Fadilah Amalia selaku peserta didik kelas XII IPA IV, pada hari Selasa 27 Desember 2022, pukul 07:20 WIB bahwa :

*“Biasanya guru SKI itu ngejelasin tapi beliau merubah kita membuat makalah kan kita kelas tiga biar tau buat persiapan kuliah, kadang membuat klipng.”*

Hal ini juga dipaparkan oleh Asri Diyanah Kamilin peserta didik kelas XI IPA II yang mengatakan bahwa:

*“Iya, karena Usth Khusnul itu kalau metode menyesuaikan dengan bab nya jadi kita tidak bosan, kalau di semester I, kemaren biasanya ceramah tapi kalau sekarang kita tugasnya membuat klipng.”*

Hal ini juga dilakukan oleh usth Mustamilah, M.Pd. selaku guru pengajar SKI kelas X IPA IV, XI IPA IV & IPS, Ahad, 18 Desember 2022, pukul 09:10 WIB beliau mengatakan bahwa :

*“Strateginya ya, anak-anak itu dibentuk kelompok dan disuruh duduk berkelompoknya biar mereka itu sambil memahami materinya dan juga mereka itu sebelumnya kan sudah dibentuk dalam 1 kelompok disuruh buat peta konsep dari peta konsep mereka suruh menjelaskan kadang mereka diberikan tugas untuk membuat kliping atau biografi dan yang lainnya. Setelah selesai presentasi semuanya masing-masing anak itu diwajibkan bertanya minimal satu pertanyaan terkadang pertanyaan itu langsung disampaikan pada setelah sesi tanya jawab atau langsung mereka tulis semua siswa itu nulis, masing-masing siswa minimal satu pertanyaan maksimal tiga pertanyaan itu nanti setelah ditulis kertasnya disetor kepada pemateri baru nanti pemateri menjawab yang bisa dijawab duluan dijawab.”*

Hal ini juga sama dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan sebagaimana hasil catatan lapangan berikut:

*“Menurut hasil observasi peneliti melihat bahwasanya pelaksanaan pelajaran sejarah kebudayaan islam peneliti melihat peserta didik sangat antusias sekali mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pertama peserta didik duduk bersama kelompok nya masing-masing yang telah ditentukan sebelumnya. Kedua guru menyuruh kelompok 1 untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan melalui kliping yang sudah mereka buat sebelumnya. Ketiga setelah selesai presentasi peserta didik wajib memberikan minimal 1 pertanyaan terhadap pemateri. Peneliti juga melihat bagaimana interaksi mereka saat berdiskusi dan saling bertukar pikiran.”*

Dari beberapa yang diceritakan oleh guru diatas di nyatakan juga oleh Indina Anisa peserta didik kelas XI IPA IV, pada hari Selasa, 20 Desember 2022, Pukul 11:30 WIB yang menyatakan bahwa:

Jadi hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI dapat disimpulkan bahwa dalam mata pelajaran SKI itu sendiri guru harus lebih ekstra dalam memvariasikan metode maupun strategi dalam proses pembelajaran. Agar peserta didik ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Selain mereka mendengarkan mereka juga bisa bertukar pikiran melalui diskusi kelompok tadi. Begitu pula dari pemaparan Sanan Nabila peserta didik kelas XI IPS, pada hari Selasa, 20 Desember 2022, Pukul 08:00 WIB yang menyatakan bahwa :

*“Untuk memudahkan siswanya usth mustamilah itu membentuk kelompok membuat kliping sehingga kita bisa berdiskusi dan menyalurkan pikiran satu sama lain sehingga banyak pemikiran yang di keluarkan anak-anak gak banyak semua orang yang pikirannya orang sama pasti beda-beda.”*

Hal ini juga sama dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan sebagaimana hasil catatan lapangan pada hari senin, 02 Januari 2022, pukul 08:20-10:00 sebagai berikut:

*“Dari hasil pengamatan peneliti melihat anak-anak yang dibentuk kelompok minggu kemaren mempresentasikan hasil kliping yang telah dibuat, kemudian ada sesi tanya jawab, disana peserta didik terlihat antusias dan saling bertukar pikiran satu sama lain.”*

Begitu juga dengan pemaparan Revalina Ismi Shofiyah peserta didik kelas X IPA IV, pada hari Rabu, 21 Desember 2022, Pukul 06:30 WIB yang menyatakan bahwa :

*“Memberikan tugas suruh nyari biografi nya tentang tokoh-tokoh Islam terus bikin rangkuman dari sebuah buku kemudian dipresentasikan ke depan. Terus buat kliping.”*

*Pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam ini juga dikuatkan berdasarkan hasil dokumentasi yang telah peneliti lampirkan pada lampiran.*

b. Perubahan Tempat Duduk

Selain merubah metode, guru di MA Al-Amien I Pragaan juga merubah tempat duduk yang bisa menyebabkan terjadinya penyimpangan terhadap tingkah laku peserta didik. Mengenai hal ini juga dipaparkan oleh Usth Nurul Inayah, M.Pd. *“Strategi yang saya gunakan pertama, persiapan bahan materi, kedua persiapan slide power point yang menarik, karena siswa sekarang terutama siswa saya suka dengan tehnologi, makanya setidaknya saya membuat slide ppt yang menarik daripada hanya menggunakan metode ceramah tidak ada media pendukung lainnya karena dengan begitu siswa tidak mudah mengantuk dan bosan, siswa lebih mudah memahami materi. Yang ketiga sesi tanya jawab di akhir pembelajaran. Yang keempat jika masih ada yang ngantuk salah satu*

*murid, saya akan menukar posisi duduk murid yang biasanya dia duduk di belakang akan saya tukar duduk nya di depan”*

Pada hari selasa, tanggal 20 Desember 2022, peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar SKI di kelas X IPA III yang dilaksanakan pukul 10:40-11:20. “Kelas dibuka dan diawali dengan salam karena ini sudah pembelajaran jam ke-6 jadi usth tidak memerintahkan peserta didik untuk berdoa. Sebelum melanjutkan pembelajaran yang baru atau bab yang baru usth memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang lalu kemudian setelah selesai beliau melanjutkan ke bab selanjutnya dengan menggunakan metode ceramah dan diselingkan media ppt selama pembelajaran beliau menjelaskan nya dengan berdiri. Kemudian selang beberapa menit ada salah satu peserta didiknya yang ngantuk kemudian guru menyuruh anak itu untuk tukar posisi sama temennya yang duduk dibagian depan setelah itu proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Dan yang terakhir yaitu sesi tanya jawab.”

Begitu juga pemaparan dari Aliviatus Tiuvarin selaku peserta didik kelas X IPA III. Pada hari Rabu, 21 Desember 2022, Pukul 11:30 WIB yang menyatakan bahwa :

*“Biasanya guru itu selain berceramah dan menggunakan ppt dan guru memberikan pertanyaan kepada siswanya. Terus jika ada anak yang ngantuk biasanya siswa nya itu di pindahkan tempat duduknya atau tukar posisi sama temannya. Kalau untuk metode usth inay tetap menggunakan ceramah dan ppt tidak ada perubahan.”*

## **B. Temuan Penelitian**

Faktor Pendukung dan Penghambat Yang Mempengaruhi Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran SKI

Berdasarkan hasil wawancara bersama usth Mustamilah, M.Pd. mengenai faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran SKI beliau mengatakan bahwa :

*“Faktor ya faktor Internal dan Eksternal. Faktor internal itu dari anak-anak sendiri yaitu ada yang kemampuan pengetahuannya cepet tanggap, ada yang lemah ada yang rata-rata dan itu yang membedakan bagaimana penyampaian atau pengelolaan kelas*



*itu berjalan dengan baik. faktor eksternalnya. Pencarian sumber data mereka kekurangan sumber baik dari buku maupun dari internet.”*

Hal ini juga dikuatkan oleh saudari Revalina Ismi Shofiyah peserta didik kelas X IPA IV. Pada hari Rabu, 21 Desember 2022, Pukul 11:20 WIB yang menyatakan bahwa :

*“Faktor salah satunya yaitu ketika saya tidak mengerti dengan penjelasan guru yaitu ketika terdapat tugas pembuatan kliping saya sulit cari referensi bukunya.”*

Hal ini juga dipaparkan oleh saudari Indina Anisa peserta didik kelas XI IPA IV

*“Karena saya sendiri orang nya lemot dalam berpikir jadi saya kadang tidak paham apa yang dijelasin oleh usth di kelas, tapi setelah usth Mustamilah mengadakan diskusi dan dibentuk kelompok kemudian memberikan tugas banyak, jadi kita disana harus saling bertanya jika tidak mengerti sampai kita benar-bener paham.”*

Hal ini juga dipaparkan oleh Sanan Nabila peserta didik kelas XI IPS, pada hari Selasa, 20 Desember 2022, pukul 08:00 WIB bahwa:

*“Iya awalnya saya gak suka ke SKI karena pertamanya ceramah terus jadi bosan, tapi setelah itu usth mustamilah membentuk kelompok untuk diskusi, kadang memberikan tugas kliping kadang suruh cari biografi nya tokoh-tokoh kemudian di presentasikan jadi saya sejak ada tugas seperti itu jadi lebih mengerti dan lebih ingat.”*

Faktor ini juga terjadi di usth Nurul Inayah, M.Pd. di kelas X IPA II, III, dan IPS. Pada hari Ahad, 18 Desember 2022, pukul 10:07 WIB beliau mengatakan bahwa :

*“Dalam pengelolaan kelas pastinya sebelum dimulai pembelajaran saya menyuruh anak-anak yang piket untuk membersihkan kelas nya terlebih dahulu agar suasana kelas menjadi bersih dan nyaman, dan kadang saya memindahkan tempat duduk siswa yang satu dengan yang lainnya supaya tidak berbicara sendiri atau mengantuk.”*

Dari pemaparan diatas juga di paparkan oleh Madinatul Mukarromah peserta didik X IPA II, pada hari Selasa, 20 Desember 2022, Pukul 06:30 WIB bahwa :

*“Iya biasanya usth Inay sebelum masuk kelas itu mengontrol lingkungan kelas terlebih dahulu terus barang-barang yang ada di atas meja kecuali buku itu disuruh taruk di dalem tas nya, kadang kalau ada teman saya yang berbicara sendiri langsung dipindahkan tempat duduknya.”*

Hal ini juga dipaparkan oleh Aliviatus Tiuvarin peserta didik kelas X IPA III. Pada hari Rabu, 21 Desember 2022, pukul 11:30 WIB bahwa :

*“Iya biasanya usth inay itu sebelum masuk kelas biasanya masih mengontrol kelas seumpama ada sampah di bawah bangku kita itu wajib diambil dan dibuang ke tempatnya dan meja yang gak lurus itu suruh lurusin sama yang di depan. Agar suasana kelas menjadi nyaman dipandang.”*

Berdasarkan hasil wawancara bersama usth Khusnul Khotimah mengenai yang mempengaruhi Strategi Pengelolaan Kelas beliau mengatakan bahwa :

*“Strategi itu akan semakin didukung dengan adanya fasilitas, terutama fasilitas sekolah saya pengen nontonin videonya tapi kalau tanpa ada LCD, proyektor, ya gak bisa juga. Jadi yang pertama emang strategi itu akan terlaksana sebagaimana yang saya inginkan. Jadi saya sudah ngebayangin saya punya strategi saya mau ngajar materinya ini, metodenya ini, medianya ini, tapi kalau sarana tidak mendukung itu ye sulit juga saya mendapatkan itu. Sebagus apapun strateginya tanpa didukung sarana itu sulit. Biasanya kalau ada yang ngantuk juga saya bawa permen atau enggak saya menyuruh mereka untuk ambil wudhu' biar gak ngantuk lagi, terus kalau bosan dikelas kadang bisa pindah tempat pembelajaran kalau gak di perpustakaan ya di taman.”*

Hal ini juga dikuatkan oleh Khoseinah Fathor peserta didik XII IPA III. Pada hari Selasa, 20 Desember 2022, pukul 07:00 WIB bahwa:

*“Kalau guru di kelas saya enak kalau masalah nerangin materi, tapi kalau sarana dikelas saya LCD dan proyektor nya mati jadi kalau ada waktu nonton tentang sejarah kita cuman pakai laptop doang dan bertumpuk-tumpuk duduknya jadi kurang puas.”*

Hal ini juga dipaparkan oleh saudari Fadilah Amalia kelas XII IPA IV. Pada hari Selasa, 20 Desember 2022, pukul 07:20 WIB bahwa:

*“Iya kalau dari guru sudah enak cara penyampaiannya cuman kurang nya dikelas saya itu gak ada proyektor dan LCD jadi kesulitan kalau ada materi nonton gak kayak dikelas lain.”*

Hal ini juga dikatakan oleh Ashfa Atiyah kelas XII IPS , pada hari Selasa, 20 Desember 2022, pukul 07:00 WIB bahwa :

*“Kalau dari guru sudah enak saat menjelaskan kita mudah memahami cuma dibelakang kelas kita ini ada sungai itu kadang bau jadi kita gak konsentrasi saat pembelajaran, jadi kita pindah tempat belajar ke perpustakaan.”*

Hal ini juga dipaparkan oleh Asri Diyanah kamilin peserta didik kelas XI IPA II pada hari Selasa, 20 Desember 2022, pukul 12:30 WIB bahwa :

*“Tapi biasanya saya ngantuk, karena kebetulan saya jadi keamanan di pengurus jadi baru bisa tidur setelah jam 12, tapi kalau usth Khusnul melihat ada yang ngantuk itu dikasih permen atau disuruh keluar untuk ambil wudhu’ jadi setelah itu gak ngantuk lagi”*

Hal ini dapat disimpulkan bahwa peranan sarana juga penting dalam pembelajaran serta yang terpenting adanya peranan dari strategi tersebut. Karena dengan adanya strategi tersebut guru dapat mudah menerapkan rencana pembelajaran yang telah disusun agar pembelajaran dapat sesuai dengan tujuan.

### **C. Pembahasan**

Peneliti akan menguraikan beberapa hasil penelitian yang mengacu pada teori-teori paparan data dan temuan-temuan penelitian yang sudah ditemukan peneliti di lapangan sebagai berikut :

#### **1. Strategi Pengelolaan Kelas Sebagai Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar SKI**

Strategi pengelolaan kelas terhadap pembelajaran SKI di MA Al-Amien I Pragaan yaitu dengan merubah metode sesuai materi per bab nya antara lain: Metode diskusi, Metode Ceramah, Metode Mind Mapping, Metode Kliping.

##### **a. Metode Diskusi**

Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok, kemudian memberikan tugas dan menyuruh mendiskusikannya dengan teman kelompok nya sebelum presentasi kedepan. Diskusi kelompok adalah suatu proses percakapan yang teratur, yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang bebas dan terbuka, dengan tujuan berbagi informasi pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah.

##### **b. Metode Ceramah**

Guru menjelaskan mata pelajaran SKI menggunakan metode ceramah dengan menyelingkan media ppt karena guru menyesuaikan dengan materi nya. Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta didik.

c. Metode Mind Mapping

Guru menyuruh peserta didik membuat kliping dengan tema yang sudah di tentukan, dengan metode mind mapping peserta didik mudah mengingat. Metode mind mapping adalah metode pembelajaran yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama ditengah, sementara subtopik dan perincian menjadi cabang-cabangnya.

d. Metode Kliping

Guru menyuruh peserta didik membuat kliping dengan tema yang sudah di tentukan dan sekreatif mungkin. Hal ini termasuk jenis pengelolaan kelas yang bersifat preventif, yang mengatakan bahwa upaya yang dilakukan atas dasar inisiatif guru untuk menciptakan suatu kondisi dari masa menjadi interaksi pendidikan dengan menciptakan kondisi baru.

e. Perubahan Kelas

Guru merubah posisi duduk peserta didik yang sedang ngantuk atau berbicara sendiri dengan temannya. Hal ini termasuk jenis pengelolaan kelas yang bersifat kuratif bahwa pengelolaan kelas secara kuratif adalah pengelolaan kelas yang dilaksanakan karena terjadi penyimpangan pada tingkah laku peserta didik sehingga mengganggu jalannya proses belajar mengajar. Dalam hal ini kegiatan pengelolaan kelas akan berusaha menghentikan tingkah laku yang menyimpang tersebut dan kemudian mengarahkan terciptanya tingkah laku peserta didik yang mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar dengan baik.

Untuk menghentikan penyimpangan pada tingkah laku tersebut yaitu dengan menukar tempat duduk peserta didik yang berbicara atau yang ngantuk dengan temannya yang lain agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Kondisi baru tersebut yaitu dengan merubah metode pembelajaran sesuai bab pelajaran.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan diatas dalam bab I hingga bab IV, mengenai Strategi Pengelolaan Kelas Sebagai Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar SKI Di MA Al-Amien I Pragaan

Strategi pengelolaan kelas sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar SKI di MA Al-Amien I Pragaan sebagai berikut : dengan menggunakan metode diskusi, metode ceramah, metode mind mapping, metode kliping, dan perubahan formasi kelas. Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Mempengaruhi Strategi Pengelolaan Kelas Sebagai Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar SKI. Yakni kompetensi guru, kemampuan peserta didik, sarana dan susana kelas.

### **Saran**

Berdasarkan dari hasil strategi pengelolaan kelas sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar SKI di MA Al-Amien I Pragaan. Ada beberapa saran dari peneliti :

1. Kepada guru mata pelajaran SKI, harus ada upaya lagi dalam meningkatkan motivasi belajar SKI pada peserta didik dengan variasi-variasi strategi pembelajaran yang lebih menarik, dan lebih banyak lagi. Agar peserta didik juga tidak bosan dengan strategi-strategi yang diterapkan oleh guru. pemberian bimbingan kepada peserta didik lebih memperhatikan dan menguasai isi materi yang diajarkan, dan memberikan sanksi atau tergantung dengan apa kesalahan yang dilakukan peserta didik.
2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan baik apabila melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan strategi pengelolaan kelas sebagai upaya mengatasi kejenuhan belajar dalam keilmuan lainnya.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Afriza. Manajemen Kelas. afriza, 2013.
- Ambarwati, Nunung Agustina. "KEJENUHAN BELAJAR DAN CARA MENGATASINYA (Studi Komparasi Pembelajaran Agama Islam Pada Pondok Pesantren An-Nuur, AlHikmah Dan Al-Hadid Di Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul, DIY)" (n.d.).
- Amin, dan Linda Yurike Susan Sumendap. 164 Model Pembelajaran Kontemporer. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, n.d.
- Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aslan, dan Suhari. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Cetakan pertama. Pontianak Timur: CV. Razka Pustaka, 2018.
- Buzan, Tony. Buku Pintar Mind Map. Probolinggo: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Daulay, Hardianti. "Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Di MTs. Ulumul Qur'an." Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, vol.1, No. 2 (2022).

- Fathurrohman, Puput, dan M. Sobry Sutikno. Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Islami. Bandung: Rafika Aditam, 2007.
- Fauziyah, Ni'matul. "FAKTOR PENYEBAB KEJENUHAN BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) PADA SISWA KELAS XI JURUSAN KEAGAMAAN DI MAN TEMPEL SLEMAN." vol.X, No 1 (n.d.).
- Hakim, Thursan. Belajar Secara Efektif. Jakarta: Balai Pustaka, n.d.
- Harsanto, Radno. Pengelolaan Kelas Yang Dinamis. Yogyakarta: Kanisius, 2007. Kotimah, Siti Khusnul. "Inovasi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di MTsN Ngeanjuk Tahun Pelajaran 2017/2018." IAIN Kediri, n.d.
- Lubis, Dwi Muthia Ridha, Elawati Manik, Mardianto, dan Nirwana Anas. "Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." Islamic Education, vol.1, no. 2 (31 October 2021): 68–73.
- MINARROHMAN, ADIB. "Faktor Penyebab Dan Cara Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas Vii Smp Muhammadiyah Pakem Sleman." UIN Kalijaga, 2018.
- Moleong, Lexy J. METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF. Revisi. Bandung, n.d.
- M.Pd, Ahmad Suryadi. Memahami Ragam Strategi Pembelajaran. CV Jejak (Jejak Publisher), 2022.
- Mudasir. Manajemen Kelas. Yogyakarta: Zanafa Publishing, n.d.
- Muhammad Nuh, Sayyid. Penyebab Gagalnya Dakwah. Cetakan ke-5. Jakarta: Gema Insani Press, 1993.
- Muljani, A. Nurhadi. Adminitrasi Pendidikan Di Sekolah. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1983.
- . Adminitrasi Pendidikan Di Sekolah. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1983.
- Mun'im, Muhtadi Abdul. Metodologi Penelitian Untuk Pemula. Cetakan ke 2. Pondok Pesantren Al-Amien Preduan Sumenep Madura: PUSDILAM (Pusat Studi Islam), 2021.
- Nata, Abuddin. Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nomor 20 Tahun 2003, Undang-Undang Republik Indonesia. Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan. Jakarta: Departemen Agama RI, 2006.
- Nurdin, Noviana, Munar, dan Taufiq. "CD INTERAKTIF PENGENALAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA MADRASAH IBTIDAIYAH" (n.d.).
- Parhusip, R. L. Holmes, Heryanto, Pandapotan Tambunan, Hartono, dan Jainal Togatorop. Manajemen Kelas. Cetakan I. CV. Literasi Nusantara, 2021
- Rosyada, Dede. Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Samrin, dan Syahsul. Pengelolaan Pengajaran. CV Budi Utama, 2021.
- Sugiyono. METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Cetakan Ke-23. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sujarwanto, Wulan Patria Saroinsong, Muhammad Nurul Ashar, Yatim Riyanto, Purwoko Budi, dan Kartika Rinakit Adhe. Workbook: Mengelola Stres Pada Guru (Sebuah

- Aplikasi Dalam Pembelajaran Transformasional Di Sekolah Inklusi. Cetakan Pertama. Cipta Media Nusantara, 2022.
- Syah, Muhibbin. Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Ulvairoh, Fitri. “Upaya Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sma Muh Pontren Imam Syuhodo Polokarto Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021.” IAIN SURAKARTA, 2020.
- Widiasworo, Erwin. Cerdas Pengelolaan Kelas. Cetakan I. Yogyakarta: DIVA Press, 2018.
- Wianza, Wawan. “Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Menciptakan Interaksi Pembelajaran Akidah Akhlak DI MA Pradigma Palembang.” UIN RADEN FATAH PALEMBANG, n.d.
- Yusuf, A Muri. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group, n.d.yang dilalui (Rusman, 2011).